

MOMEN - MOMEN BERSEJARAH YANG MENGUBAH DUNIA**Ignatius Lundang Sinurat¹, Fatonah²**ignatiussinurat95@gmail.com¹, fatonah.nurdin@unja.ac.id²**Universitas Jambi****ABSTRAK**

Sepanjang perjalanan peradaban manusia, terdapat sejumlah momen bersejarah yang berdampak besar dan membentuk dunia seperti yang kita kenal saat ini. Artikel ini mengulas beberapa peristiwa penting yang tidak hanya mengubah tatanan sosial, politik, dan ekonomi suatu wilayah, tetapi juga memengaruhi arah perkembangan global. Di antaranya adalah penemuan mesin cetak oleh Gutenberg yang merevolusi penyebaran informasi, Revolusi Industri yang mengubah pola hidup dan kerja manusia, hingga runtuhnya Tembok Berlin yang menandai berakhirnya Perang Dingin. Setiap peristiwa dianalisis dari sudut dampak historis dan transformasi yang ditimbulkannya terhadap masyarakat dunia. Dengan memahami momen-momen tersebut, kita dapat melihat bagaimana perubahan besar dalam sejarah seringkali dimulai dari satu titik krusial yang memicu gelombang transformasi global.

Kata Kunci: Momen Bersejarah, Perjalanan Peradaban Manusia, Perubahan Sejarah, Peristiwa Penting.

ABSTRACT

Throughout the history of human civilization, there have been a number of historical moments that have had a major impact and shaped the world as we know it today. This article examines several important events that not only changed the social, political, and economic order of a region, but also influenced the direction of global development. Among them are Gutenberg's invention of the printing press which revolutionized the dissemination of information, the Industrial Revolution which changed people's living and working patterns, and the fall of the Berlin Wall which marked the end of the Cold War. Each event is analyzed in terms of its historical impact and the transformation it has brought to society worldwide. By understanding these moments, we can see how major changes in history often begin at a crucial point that triggers a wave of global transformation.

Keywords: Historical Moment, Journey Of Human Civilization, Historical Change, Important Event.

PENDAHULUAN

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab (تاريخ: šajaratun) yang artinya pohon. Dalam bahasa Arab, kata sejarah disebut tarikh (تاريخ). Adapun kata tarikh dalam bahasa Indonesia artinya waktu. Kata sejarah lebih dekat pada bahasa Yunani yaitu historia yang berarti ilmu. Dalam bahasa Inggris berasal dari history, yakni masa lalu. Dalam bahasa Prancis historie, bahasa Italia storia, bahasa Jerman geschichte yang berarti yang terjadi, dan bahasa Belanda dikenal gescheiedenis (Iskandar, 1996).

Peningkatan kualitas pendidikan yang baik akan membentuk karakter bangsa yang kuat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pembelajaran sejarah bangsanya sehingga mereka memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Seperti yang dijelaskan oleh Sartono Kartodirdjo (1992: x) proses nationalbuilding for national identity yang dilakukan republik ini, menuntut rekonstruksi sejarah sebagai sejarah nasional yang akan mewujudkan kristalisasi identitas bangsa Indonesia (Ummah, 2019).

Selanjutnya, revolusi industri di abad ke-18 dan ke-19 menandai transisi besar dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Dengan munculnya mesin dan teknologi baru, cara produksi barang berubah drastis. Revolusi ini tidak hanya mengubah cara orang bekerja, tetapi juga mempengaruhi struktur sosial dan ekonomi di seluruh dunia, menciptakan kelas pekerja yang baru dan urbanisasi yang cepat, manusia memang perlu

memperbarui pola hidup dan pemikiran setiap terjadinya revolusi pada semua ranah (Fitriani, Yani dan Azis, 2019).

Momen-momen politik juga tidak kalah penting, seperti deklarasi kemerdekaan berbagai negara yang sering menginspirasi perubahan global. Deklarasi Kemerdekaan Amerika Serikat pada tahun 1776, misalnya, menandai lahirnya ide-ide tentang kebebasan dan hak asasi manusia. Inspirasi dari deklarasi ini merambat ke berbagai belahan dunia, memicu gerakan kemerdekaan di negara-negara yang terjajah. Contohnya negara palestina perjuangan yang dilakukan Yasser Arafat dalam membela Palestina membuat rakyat Palestina menghormatinya dan memberikan kepercayaan pada Arafat untuk membacakan Teks Deklarasi kemerdekaan Palestina di Aljazair pada 15 November 1988 (Safitri, 2022).

Selain itu, peristiwa besar seperti Perang Dunia I dan II telah mengubah peta politik dan sosial dunia. Perang-perang ini tidak hanya menyebabkan kerugian besar, tetapi juga memunculkan ideologi baru, seperti komunisme dan kapitalisme. Dampak dari konflik tersebut masih terasa hingga kini, mempengaruhi hubungan internasional dan kebijakan di berbagai negara

Di bidang teknologi, penemuan internet pada akhir abad ke-20 telah membuka era baru komunikasi dan informasi. Internet mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan belajar, serta menciptakan ruang baru untuk perdagangan dan kreativitas. Jaringan global ini memungkinkan pertukaran ide yang lebih cepat dan memudahkan kolaborasi lintas batas.

Momen-momen bersejarah juga sering kali terkait dengan perjuangan sosial, seperti gerakan hak sipil yang berjuang untuk kesetaraan dan keadilan. Perjuangan tokoh-tokoh seperti Martin Luther King Jr. dan Nelson Mandela menunjukkan betapa kuatnya suara individu dalam melawan ketidakadilan. Hasil dari perjuangan ini tidak hanya mengubah hukum, tetapi juga cara pandang masyarakat terhadap isu-isu sosial.

Dengan menggali momen-momen bersejarah ini, kita tidak hanya belajar tentang masa lalu, tetapi juga tentang bagaimana tindakan individu dan kolektif dapat membentuk masa depan. Setiap peristiwa membawa pelajaran berharga yang relevan dengan tantangan yang kita hadapi saat ini.

Mari kita menjelajahi perjalanan waktu yang penuh makna dan refleksi ini, untuk lebih memahami warisan yang telah dibangun oleh generasi sebelumnya. Dengan memahami konteks sejarah, kita dapat lebih menghargai perjalanan kita dan berkontribusi pada perubahan positif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan memahami konteks serta dampak dari berbagai momen bersejarah yang telah mengubah dunia. Pendekatan ini dipilih karena sifatnya yang memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan nuansa di balik setiap peristiwa, serta memahami bagaimana momen-momen tersebut saling berinteraksi dalam membentuk sejarah. Sumber data utama diambil dari buku sejarah, dokumen arsip, dan catatan resmi yang mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting. Sementara itu, sumber sekunder meliputi artikel, jurnal, dan analisis yang membahas dampak dari momen tersebut, memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam. Dengan memanfaatkan berbagai sumber ini, penelitian bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif tentang momen-momen bersejarah yang signifikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka yang sistematis, di mana peneliti mengumpulkan informasi dari literatur yang relevan dan terpercaya. Selain itu, wawancara dengan ahli sejarah akan dilakukan jika memungkinkan, untuk mendapatkan perspektif dan analisis yang lebih mendalam mengenai konteks sosial, politik, dan ekonomi dari setiap momen bersejarah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode koding

tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema dan sub-tema yang muncul dari berbagai momen bersejarah. Pendekatan perbandingan juga diterapkan untuk menilai dampak dari peristiwa yang berbeda, sehingga peneliti dapat memahami hubungan antara momen-momen tersebut serta perbedaan dalam pengaruhnya terhadap perkembangan masyarakat.

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan tertulis yang mencakup ringkasan setiap momen bersejarah, analisis tema yang ditemukan, dan dampaknya terhadap tatanan dunia saat ini. Diskusi akan dilakukan untuk mengaitkan hasil penelitian dengan konteks yang lebih luas, termasuk relevansi sejarah dengan isu-isu kontemporer dan tantangan yang dihadapi masyarakat saat ini. Kesimpulan akan menarik temuan mengenai peran penting momen-momen bersejarah dalam membentuk dunia, serta memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi aspek-aspek lain yang belum dijelajahi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman kita tentang sejarah dan dampaknya terhadap kehidupan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan artikel yang saya analisis hasil dari temuan yang saya dapatkan dari serangkaian peristiwa besar yang meninggalkan jejak mendalam bagi peradaban. Beberapa momen memiliki dampak luar biasa, tidak hanya pada negara tertentu, tetapi juga pada seluruh dunia. Peristiwa-peristiwa ini sering menjadi titik balik dalam bidang politik, sosial, ekonomi, dan teknologi. Artikel ini akan mengulas beberapa momen bersejarah yang benar-benar mengubah jalannya sejarah dunia.

1. Penemuan Mesin Cetak oleh Johannes Gutenberg (sekitar 1440)

Sekitar tahun 1440 an, Johannes Gutenberg, adalah seorang tukang emas dan penemu asal Mainz, Jerman, menciptakan mesin cetak dengan sistem huruf lepas (movable type printing press). Inovasi ini dianggap sebagai salah satu penemuan paling berpengaruh dalam sejarah umat manusia. Sebelum mesin cetak, buku ditulis tangan atau dicetak secara manual dengan cetakan balok kayu, yang sangat lambat dan mahal ia juga mencetuskan pemikirannya akan peranan teknologi, terutama teknologi media komunikasi, dalam bukunya *The Guttenberg Galaxy* (1962) dan *understanding media* (1964) (Saefudin, 2018).

Ada mesin cetak Gutenberg yang memungkinkan produksi buku secara massal dengan lebih cepat, akurat, dan terjangkau. Huruf-huruf yang dapat dipindahkan dicetak menggunakan tinta berbasis minyak di atas kertas atau perkamen. Buku yang pertama dicetak secara massal dengan teknologi ini adalah *Gutenberg Bible* (sekitar 1455), yang menjadi simbol revolusi dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan literasi.

Dampaknya sangat sangat besar: pengetahuan yang sebelumnya terbatas pada kalangan elit menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat. Penemuan ini turut mendorong lahirnya era Reformasi Protestan, Renaisans, dan Revolusi Ilmiah, serta mempercepat perkembangan sistem pendidikan dan pemikiran kritis di Eropa bahkan dunia. Revolusi dimaknai sebagai penggantian tatanan yang lama ke tatanan yang baru. Jadi dapat disimpulkan bahwa paradigma revolusi ilmu pengetahuan menurut Thomas Kuhn merupakan perubahan mendasar disetiap episode perkembangan, dimana paradigma lama diganti sebagian atau seluruhnya oleh paradigma yang baru (Deswita & Saputri, 2021).

(no 2 sampai dengan selanjutnya belum selesai)

2. Terciptanya Tulisan (Sekitar 3200 SM)

Terciptanya tulisan adalah salah satu momen paling fundamental dan transformatif dalam sejarah manusia. Ini adalah titik balik yang memisahkan prasejarah dari sejarah, memungkinkan peradaban untuk tumbuh dan berkembang dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Sebelum tulisan, pengetahuan, hukum, sejarah, dan cerita hanya bisa

diturunkan secara lisan dari satu generasi ke generasi berikutnya, sebuah proses yang rentan terhadap distorsi, kelupaan, dan keterbatasan jangkauan.

Dampak global terciptanya tulisan.

Globalisasi, dalam taraf tertentu, dapat diidentikkan dengan globalisasi ekonomi. Globalisasi ekonomi ini pada kenyataannya merupakan istilah lain dari ekonomi pasar bebas ataupun kapitalisme global. Kapitalisme global mulai berkembang pesat, segera setelah ‘Perang Dingin’ yang berakhir tahun 1980-an. Hal-hal tersebut merupakan pemicu utama berkembangnya kapitalisme global atau globalisasi ekonomi yang diawali dengan pertemuan General Agreement on Trade and Tarrif (GATT) di Marakesh, Maroko, 1993. Robert Heilbroner dalam bukunya *21st Century Capitalisme* (1993) menyatakan bahwa dalam diri kapitalisme itu sendiri ada daya gerak atau pembangkit yang selalu bekerja menghasilkan perubahan yang konstan dengan tujuan yang jelas (Kushendrawati, 2006)

3. Revolusi Neolitik (Sekitar 10.000 SM)

Evolusi Neolitik, atau yang sering disebut Revolusi Pertanian, adalah titik balik paling krusial dalam sejarah manusia, menandai transisi radikal dari gaya hidup berburu dan meramu nomaden ke pertanian menetap dan desa permanen. Peristiwa ini tidak terjadi dalam semalam, melainkan sebuah proses panjang yang berlangsung ribuan tahun, dimulai sekitar 10.000 SM di berbagai belahan dunia secara independen. Namun, pusat awalnya diyakini berada di Bulan Sabit Subur (Fertile Crescent) di Timur Tengah, wilayah yang kaya akan spesies tanaman dan hewan yang bisa didomestikasi.

Kemajuan-kemajuan yang terjadi dalam kehidupan kemasyarakatan tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan perkembangan teknologi. Dalam hal ini Goldthorpe (1975) menyatakan bahwa terdapat dua bentuk 'revolusi teknologi dalam sejarah kehidupan manusia: Revolusi Neolitik yang terjadi pada periode 7000-5000 SM, dan Revolusi Industri yang terjadi pada sekitar tahun 1900-an. Kedua revolusi dicirikan dengan adanya loncatan perkembangan teknologi yang begitu menonjol, sehingga benar-benar berdampak sangat besar dalam kehidupan dunia dan manusia yang ada di dalamnya. (Taryoto, 2016)

Dampak Revolusi Neolitik: Perubahan Besar dalam Masyarakat

Budaya penutur Austronesia awal yang lebih dikenal dengan sebutan Neolitik dicirikan oleh kehidupan yang sudah menetap dalam arti semua jejaring perilaku dan produknya berawal dan bermula di perkampungan. Pola hidup menetap inilah yang mengawali perkembangan budaya yang revolusioner, jika dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya yang masih mengembara atau setengah mengembara. Tinggal menetap dengan waktu luang yang lebih tersedia menjadi pemacu berbagai kemajuan. (Simanjuntak, 2015)

KESIMPULAN

Artikel ini mengulas berbagai peristiwa penting dalam sejarah dunia yang memberikan dampak besar terhadap peradaban manusia secara global. Momen-momen seperti penemuan mesin cetak oleh Gutenberg, terciptanya tulisan, dan Revolusi Neolitik menunjukkan bagaimana titik-titik krusial dalam sejarah dapat mengubah tatanan sosial, politik, ekonomi, hingga budaya manusia. Setiap peristiwa ini menjadi pemicu transformasi besar—mulai dari revolusi ilmu pengetahuan, perubahan pola hidup, hingga perkembangan teknologi dan sistem komunikasi modern. Dengan menelaah peristiwa-peristiwa ini, kita dapat memahami bahwa sejarah bukan hanya kumpulan kejadian masa lalu, melainkan fondasi yang membentuk dunia masa kini dan masa depan.

Saran

Sebagai upaya untuk memperkuat pemahaman terhadap sejarah dan dampaknya, disarankan agar pembelajaran sejarah diberikan perhatian yang lebih serius, khususnya bagi generasi muda. Pemahaman yang mendalam terhadap momen-momen penting dalam

sejarah akan membantu mereka mengambil pelajaran berharga dan menjadikannya inspirasi dalam menghadapi tantangan zaman modern. Pemerintah dan institusi pendidikan juga diharapkan dapat meningkatkan literasi sejarah melalui pengembangan kurikulum yang kontekstual dan relevan, sehingga peserta didik mampu melihat keterkaitan antara sejarah global dengan realitas lokal maupun nasional. Selain itu, penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk menggali peristiwa-peristiwa bersejarah lain yang belum tercakup dalam kajian ini, serta menganalisis dampak jangka panjangnya terhadap peradaban manusia. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi dokumen sejarah juga penting untuk memperluas akses masyarakat terhadap pengetahuan sejarah, sekaligus menumbuhkan kesadaran kolektif akan nilai-nilai historis yang dapat menjadi landasan dalam membangun masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Deswita, P., & Saputri, R. H. (2021). Revolusi Sainifik dalam Perkembangan Ilmu Optika. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 7(2), 138–150.
- Fitriani, Yani dan Azis, I. A. (2019). Literasi Era Revolusi Industri 4.0. 100.
- Iskandar, T. (1996). *Konsep Sejarah*. 1–167.
- Kushendrawati, S. M. (2006). Masyarakat Konsumen Sebagai Ciptaan Kapitalisme Global: Fenomena Budaya Dalam Realitas Sosial. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 10(2), 49. <https://doi.org/10.7454/mssh.v10i2.19>
- Saefudin, A. (2018). Perkembangan Teknologi Komunikasi Perspektif Komu. *MediaTor*, 9(56), 383–392.
- Safitri, S. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Teks Deklarasi Kemerdekaan Palestina. *Jurnal of Middle East and Islamic Studies*, 9(1). <https://doi.org/10.7454/meis.v9i1.143>
- Simanjuntak, T. (2015). Progres Penelitian Austronesia Di Nusantara. *Amerta*, 33(1), 25. <https://doi.org/10.24832/amt.v33i1.211>
- Taryoto, A. H. (2016). Telaah Teoritik dan Empirik difusi inovasi pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 14(1), 41. <https://doi.org/10.21082/fae.v14n1.1996.41-53>.